

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Suatu instansi didirikan karena mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Pada kehidupan berorganisasi, faktor manusia merupakan masalah utama disetiap kegiatan yang ada didalamnya. (Robbins, 2016) mengatakan bahwa organisasi adalah penataan sekumpulan orang secara sengaja guna mencapai tujuan-tujuan tertentu. Organisasi merupakan kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan sebuah batasan yang reaktif dapat didefinisikan, bekerja secara terus menerus untuk mencapa tujuan. Sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam interaksinya dengan faktor modal, material, metode, dan mesin.

Lembaga pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Tinggi rendahnya kualitas sumber daya manusia suatu bangsa sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya kualitas pendidikan yang dimilikinya. Tinggi rendahnya kualitas pendidikan juga dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang berkiprah dalam dunia pendidikan bangsa itu. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah berkaitan dengan peningkatan kualitas adalah adanya UU No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dan peraturan pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan. Kebijakan pemerintah tersebut pada dasarnya memuat usaha pemerintah untuk memperbaiki mutu guru di Indonesia. Guru sebagai pendidik yang profesioal berdasarkan UU No. 14 tahun 2005 memiliki tugas

utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Keberhasilan dalam proses pembelajaran salah satunya ditentukan oleh kinerja guru sebagai pendidik. Jadi kinerja seorang guru dapat dilihat dari prestasi yang diperoleh oleh seorang guru, bagaimana seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran serta memberikan tindak lanjut dari evaluasi pembelajaran.

Dalam melakukan proses pendidikan, pengajaran, dan evaluasi sebaiknya guru melakukan dengan kinerja yang maksimal dan semangat yang tinggi sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan mudah. Ketertarikan siswa terhadap pelajaran yang diberikan guru juga akan semakin meningkat. Peranan guru memang sangatlah penting dalam kemajuan sekolah itu sendiri. Guru yang melakukan kinerja dengan baik akan dapat mewujudkan visi dan misi sekolah tersebut, dibandingkan dengan guru yang bekerja hanya semauanya tanpa memperhatikan peran utama dan tugas pokok seorang guru. Guru dengan kinerja yang baik maka tugas pokoknya akan dapat diselesaikan lebih cepat dan sesuai dengan yang diharapkan oleh sekolah.

Berdasarkan peraturan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas) No, 16 tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Guru dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Jadi untuk menilai tinggi rendahnya kinerja guru didasarkan

atas ke empat kompetensi tersebut. Seorang guru harus bekerja sama dengan berbagai pihak diantaranya kepala sekolah, guru, karyawan, maupun peserta didik demi tercapainya kinerja guru yang optimal. Selain kinerja guru yang optimal, seorang guru juga harus mempunyai motivasi kerja untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut (Robbins, 2016) memiliki pegawai yang termotivasi adalah sebuah tujuan penting bagi setiap wirausahawan dan pemberdayaan pegawai adalah alat motivasi penting yang dapat digunakan wirausahawan. Guru yang termotivasi dalam bekerja tentunya akan berupaya semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. Adanya motivasi, guru akan terdorong untuk meningkatkan kinerjanya agar menjadi lebih baik.

Menurut kajian empiris yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru yang dilakukan oleh (Utami, 2017) menyatakan lingkungan kerja secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan melalui variabel mediator motivasi kerja. (Akbar, 2020) menyatakan lingkungan kerja berpengaruh besar terhadap kinerja guru. (Syafarina, 2018) menyatakan lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. (Caksana, 2019) menyatakan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. (Thushel, 2015) menyatakan kondisi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja. (Ratna, 2018) menyatakan lingkungan kerja berpengaruh positif langsung terhadap kinerja guru. Dari penelitian tersebut terdapat penelitian terdahulu yang tidak mendukung pengaruh lingkungan kerja

berpengaruh terhadap kinerja, yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Fathonah, 2017) dengan hasil penelitian yang menyatakan lingkungan kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Lingkungan kerja yang baik menyebabkan guru memiliki motivasi kerja yang tinggi begitu juga sebaliknya, jika lingkungan kerja kurang baik maka menyebabkan motivasi yang dimiliki oleh para guru akan rendah.

Kondisi lingkungan kerja akan berpengaruh terhadap motivasi yang dimiliki oleh setiap guru. Kurangnya motivasi yang dimiliki setiap guru membuat dirinya tidak bersemangat dalam bekerja dan menyebabkan nilai kinerjanya menurun. Guru tidak dapat bekerja dengan optimal dan menghambat sekolah dalam mencapai cita-cita sekolah tersebut. Maka faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja adalah motivasi kerja. Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Motivasi secara sederhana dapat dirumuskan sebagai kondisi atau tindakan yang mendorong seseorang untuk melakukan sebuah pekerjaan atau kegiatan semaksimal mungkin untuk berbuat dan berproduksi. Guru yang termotivasi dalam bekerja tentunya akan berupaya semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. Dengan adanya motivasi, guru akan terdorong untuk meningkatkan kinerjanya agar menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas terdapat penelitian terdahulu yang mendukung penelitian tentang pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja.

Seperti penelitian yang dilakukan (Rahmawati, 2014) dengan hasil penelitian yang disimpulkan motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Serta juga menurut (Winahyu, 2018) menyatakan bahwa motivasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. (Susitiningrum, 2015) mengatakan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. (Mustafa, 2010) motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru. (Andriani, 2018) motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. (Prakoso, 2014) dengan hasil penelitian motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Suwati, 2013) dengan hasil penelitian motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Salah satu sekolah yang ingin terus memperbaiki dan meningkatkan kinerja guru adalah SMP Negeri 1 Cipari. SMP Negeri 1 Cipari merupakan lembaga pendidikan negeri yang berada di Kecamatan Cipari yang berkomitmen kuat untuk mengembangkan Sekolah Menengah Pertama yang berkualitas dan yang terbaik. SMP Negeri 1 Cipari ini memiliki guru sejumlah 35 orang. SMP Negeri 1 Cipari memiliki visi “Beriman, Berbudi pekerti Luhur dan Berprestasi”. Dalam mewujudkan visi tersebut, SMP Negeri 1 Cipari terus berupaya mengoptimalkan kinerja para gurunya sebagai ujung tombak dari sebuah proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan melalui observasi mandiri yang dilakukan peneliti di sekolah tersebut, diperoleh informasi bahwa kinerja guru menunjukkan pada titik yang optimal yang ditandai dengan indikasi yang

ada, diantaranya yaitu setiap guru memberikan inovasi dalam sistem pembelajaran didalam kelas dan juga guru menggunakan model pembelajara yang bervariasi serta guru selalu mengumpulkan perangkat administrasi pendidikan para guru dengan tepat waktu. Kinerja guru yang optimal tersebut jelas disebabkan oleh beberapa faktor. Baik buruknya kinerja guru di SMP Negeri 1 Cipari dipengaruhi oleh faktor yang paling menonjol adalah lingkungan kerja, dalam hal ini lingkungan kerja menggambarkan bahwa adanya pengaruh lingkungan kerja bagi guru dalam melakukan pekerjaannya.

Lingkungan kerja bagi guru merupakan segala sesuatu yang ada di dalam maupun di luar SMP Negeri 1 Cipari baik lingkungan fisik maupun non fisik. Dalam pengamatan saat observasi terhadap lingkungan kerja di SMP Negeri 1 Cipari faktor lingkungan kerja di sekolah sangat kondusif baik secara fisik maupun non fisik, yaitu seperti ruangan kerja dan fasilitas yang memadai untuk mendukung setiap guru untuk berinovasi dalam kegiatan belajar mengajar. Pada lingkup non fisik mengarah kepada lingkungan sosial yang baik seperti hubungan antar guru dengan guru, guru dengan murid dan tidak ada jarak antar para guru sehingga memudahkan guru untuk berkomunikasi satu dengan yang lain.

Motivasi kerja juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Motivasi kerja adalah suatu kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan pekerjaan, dalam psikologi kerja motivasi kerja disebut sebagai pendorong semangat kerja. Motivasi kerja

yang tinggi dari para guru akan mendorong guru tersebut untuk bekerja semaksimal mungkin dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini sebanding dengan fakta yang ada dilapangan yang didapatkan peneliti setiap guru memiliki motivasi kerja yang tinggi dalam bekerja, sehingga membuat kinerja guru secara keseluruhan sudah optimal. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal, seperti adanya pelatihan (workshop) yang diadakan oleh pihak SMP Negeri 1 Cipari untuk meningkatkan kualitas mutu kerja dari para guru.

Berdasarkan uraian dari beberapa penelitian terdahulu dan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang lingkungan kerja, motivasi kerja, dan kinerja guru. Maka hal tersebut sangat mempengaruhi kinerja guru menjadi optimal. Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dan membuktikan kejadian yang sebenarnya. Maka penelitian ini diberi judul “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Melalui Motivasi Kerja Sebagai VStudi Pada SMP Negeri 1 Cipari”. Judul penelitian ini adalah modifikasi dari penelitian terdahulu yang berjudul Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi kerja Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 10 Muaro Jambi oleh Pratiwi Indah Sari tahun 2018.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang mempunyai nilai penting serta relevan untuk dibahas dan diteliti dengan judul di atas yaitu:

1. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja guru?

2. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap motivasi kerja?
4. Apakah dengan adanya motivasi kerja dapat menjadi variabel mediasi terhadap lingkungan kerja dan kinerja guru?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja guru.
2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru.
3. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi kerja.
4. Untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja sebagai variabel mediasi terhadap lingkungan kerja dan kinerja guru.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi para pembaca, adapun manfaat penelitian ini secara khusus yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada banyak pihak, antara lain;

- a. Bagi peneliti, kegiatan ini bisa menambah wawasan peneliti dan merupakan penerapan dari ilmu pengetahuan teoritis yang telah diperoleh selama perkuliahan
- b. Bagi pembaca, mampu memberikan tambahan sekaligus sebagai acuan dalam penelitian sejenis dimasa yang akan datang, dan juga

penelitian ini diharapkan bisa membantu peneliti yang akan meneliti variabel-variabel yang terkait.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini mengenai sejauh mana pengaruh kondusifitas lingkungan kerja dan motivasi berprestasi dalam meningkatkan karir terhadap kinerja, maka akan diketahui faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi kinerja secara signifikan untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Sekaligus untuk saran dan masukan bagi SMP Negeri 1 Cipari dalam hal meningkatkan kinerja, pemerhatian lingkungan kerja dan pemberian motivasi kerja yang optimal.